

ABSTRAK

Taryono (1712143088), Fenomena Penggunaan Gadget oleh anak-anak perspektif Hukum Islam dan Undang-Undang ITE (Studi Kasus di Kecamatan Campurdarat), Pembimbing: Dr. Iffatin Nur., M.Ag.

Kata kunci : Gadget, Anak-anak, Hukum Islam, Undang-Undang ITE

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi karena perkembangan zaman dan maraknya alat teknologi yang sangat canggih yang dinamakan *gadget* yang terdapat di Kecamatan Campurdarat yang digunakan oleh anak-anak, dengan ini terdapat diberbagai macam dampak yang berkaitan dengan penggunaannya, dimana ada dampak positif yang dibolehkan dalam menggunakan *gadget* yang diperbolehkan oleh Hukum Islam Maupun Undang-Undang ITE, disisi lain ditemukan pula dampak negatif yang disitu dilarang oleh Hukum Islam dan Undang-Undang ITE, kontroversi dampak Positif dan negatif menimbulkan pertanyaan tentang kebolehan dan tidak bolehnya anak-anak menggunakan *gadget*. Selain itu sudah ada penelitian tentang *gadget* yang berkaitan dengan penggunaannya. Oleh karena itu menimbulkan ketertarikan peneliti untuk mengetahui Fenomena Penggunaan *gadget* oleh anak-anak Perspektif Hukum Islam dan Undang-Undang ITE (Studi Kasus kecamatan Campurdarat).

Rumusan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana fenomena penggunaan *gadget* oleh anak-anak di Kecamatan Campurdarat, (2) Bagaimana fenomena penggunaan *gadget* oleh anak di Kecamatan Campurdarat dalam perspektif Hukum Islam, (3) Bagaimana fenomena penggunaan *gadget* oleh anak-anak di Kecamatan Campurdarat dalam perspektif Undang-Undang ITE ,Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mendiskripsikan fenomena penggunaan *gadget* oleh anak di Kecamatan Campurdarat, (2) Untuk mendiskripsikan fenomena penggunaan *gadget* oleh anak di Kecamatan Campurdarat dalam perspektif Hukum Islam, (3) Untuk mendiskripsikan fenomena penggunaan *gadget* oleh anak di Kecamatan Campurdarat dalam perspektif Undang-Undang ITE.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen. Sedangkan teknik analisa data menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini merupakan bahwa: (1) Fenomena penggunaan *gadget* oleh anak-anak di Kecamatan Campurdarat telah menjadi pemandangan yang biasa anak-anak disana menggunakan serta memfungsikan *gadget* setiap harinya. *Gadget* sebagai alat teknologi yang banyak diminati oleh anak-anak adalah *Samsung Galaxy, Nokia dan Xiaomi*. Sementara aplikasi yang banyak didalam *gadget*nya adalah *Whatsab, Facebook, Instragam, game (mobile legends, coc)*, dan *BBm*. *Gadget* mampu membuat anak-anak menjadi ketergantungan, *Gadget* telah merubah pergeseran posisi kebutuhan anak-anak dimana yang dahulunya *gadget* merupakan kebutuhan tersier sekarang telah berubah menjadi kebutuhan primer.

Faktor yang melatarbelakangi penggunaan *gadget* bagi anak-anak rata-rata untuk mengikuti arus globalisasi, manfaat yang diperoleh adalah: Mempermudah dalam berkomunikasi, Menambah tentang pengetahuan informasi maupun berita secara cepat, Menambah pengetahuan tentang perkembangan teknologi terbaru, Mempemudah dalam mencari hiburan, sementara Dampak Positif yang diperoleh: Menambah Pengetahuan, Memperluas Jaringan Persahabatan, dan Dampak Negatif yang diperoleh: Mempengaruhi Pola Pikir anak, Mempengaruhi Perilaku Anak, Membuat Ketergantungan. (2) Fenomena penggunaan *gadget* oleh anak-anak di Kecamatan Campurdarat Perspektif Hukum Islam kurang sesuai, Dalam Islam, perkembangan serta penggunaan *gadget* termasuk dalam masalah muamalah yang hukumnya mubah atau tidak diharamkan, Kemajuan teknologi sangat diperhatikan dalam Islam karena dinilai dapat digunakan untuk membangun peradaban yang lebih baik. Dengan kata lain, tidak ada yang salah dengan kemajuan teknologi. Permasalahan terjadi hanya ketika manusia khususnya anak-anak tidak memanfaatkan teknologi sesuai aturan dalam Islam seperti tidak adanya adab dalam berkomunikasi, mengakses berita hoax, mengakses konten porno dan terlalu berlebihan dalam bermain *game* sehingga membuat lalai dalam beribadah dan membahayakan dirinya serta orang lain, hal inilah yang diatur oleh islam untuk tidak diperbolehkannya anak-anak untuk menggunakan *gadget* karena ada hukum makruh sebab unsur kelalaian dan hukum haram jika menyebabkan anak-anak yang bermain melalaikan ibadah dan membahayakan dirinya serta orang lain.

(3) Fenomena penggunaan *gadget* oleh anak-anak di Kecamatan Campurdarat Perspektif Undang-Undang ITE, dimulai dari pasal awal sampai akhir ditemukan pelanggaran yang mencakup dengan penggunaannya yaitu penyebaran informasi ataupun berita yang sebenarnya anak tersebut belum tau kebenarannya. Hal ini sangat rawan dengan aturan-aturan yang telah diterapkan oleh Negara yakni UU ITE Pasal 45A ayat 1 dan 2 . Selain daripada itu Anak-anak Kecamatan Campurdarat lebih sering menggunakan *gadget*nya untuk bermain *game* daripada untuk kegunaan lainnya yang disitu banyak dampak-dampak negatif yang diperoleh oleh anak-anak tersebut. Namun demikian dalam UU ITE sendiri belum ada aturan yang Spesifik mengatur batasan anak diperbolehkannya mengoperasikan *gadget*nya dan yang mengatur dampak negatif penggunaan *gaget* bagi pribadi anak. Undang-Undang ITE hanya mengatur penyalah gunaan *gadget* yang bersifat merugikan orang lain seperti penyebaran berita hoax, penyebar konten pornografi, Ujaran Kebencian dan lain-lain.

ABSTRACT

Taryono (1712143088), Phenomenon of Gadget Usage by children of Islamic Law perspective and ITE Act (Case Study in District of Campurdarat),

Advisor : Dr. Iffatin Nur., M.Ag.

keywords : Gadgets, Children, Islamic Law, ITE Act

Research in this thesis background because of the development of the times and the rise of highly sophisticated technological tools called gadgets contained in the Campurdarat District used by children, with this there are various kinds of impacts associated with its use, where there is a positive impact in using the gadgets that are allowed by both Islamic Law and the ITE Act, on the other hand there are also negative impacts that are prohibited by Islamic Law and the ITE Act, the positive and negative impact controversy raises questions about the permissibility and the exclusion of children from using gadgets. In addition there is already research about gadgets related to its use. Therefore raises the interest of researchers to know the phenomenon of the use of gadgets by children Islamic Law Perspective and the Law ITE (Case Study district Campurdarat).

The formula in this research are: (1) how phenomenon of gadget usage by children in District of Campurdarat, (2) how phenomenon of usage of gadget by child in District of Campurdarat in perspective of Islam law, (3) How the phenomenon of the use of gadgets by children in District Campurdarat in the perspective of the Act ITE, As for the purpose of this study are: (1) To describe the phenomenon of the use of gadgets by children in Campurdarat sub-district, (2) To describe the phenomenon of using gadget by children in Campurdarat sub-district in the perspective of Islamic Law, (3) To describe the phenomenon of the use of gadgets by children in District Campurdarat in the perspective of the Act ITE.

The research method used by the researcher is qualitative method and field research type. Data collection techniques used in this research are observations, interviews, or document reviewers. While data analysis techniques use data reduction, data display, and conclusion and verification.

The results of this study is that: (1) The phenomenon of the use of gadgets by children in the District Campurdarat has become a common sight of children there using and functioning gadgets every day. Gadgets as a technology tool that many in demand by children is Samsung Galaxy, Nokia and Xiaomi. While many applications in the gadget is Whats app, Facebook, Instragam, games (mobile legends, coc), and BBM. Gadgets are able to make children dependent, Gadgets have shifted the position shift of children's needs where the former gadget is a tertiary need has now turned into a primary need. Factors behind the use of gadgets for children on average to follow the flow of globalization, the benefits are: Simplify communication, Add knowledge of information and news quickly, Add knowledge about the latest technological developments, Facilitate the search for entertainment, while the Positive Impact Obtained: Adding Knowledge, Expanding Friendship Networks, and Negative Impacts Obtained: Influencing Children's Mindset, Influencing Child Behavior, Making Dependency.

(2) The phenomenon of the use of gadgets by children in the Campurdarat District Islamic Law Perspectives is less appropriate, In Islam, the development and use of gadgets included in muamalah problem, the law is mubah or not forbidden, Technological advances are highly regarded in Islam because it is considered can be used to build more civilization good. In other words, there is nothing wrong with technological advances. Problems occur only when people, especially children, do not use technology according to the rules of Islam such as the absence of adab in communicating, accessing news hoax, accessing porn content and too much content in playing games so as to make negligence in worship and harm himself and others, this is regulated by Islam for not allowing children to use gadgets because there is a law makruh because elements of neglect and law haram if cause children who play neglect worship and harm themselves and others. (3) The phenomenon of the use of gadgets by children in the Campurdarat District Perspective of the Law of the ITE, starting from the beginning to the end of the article found violations that include the use of the dissemination of information or news that the child is not really know the truth. This is very vulnerable to the rules that have been applied by the State namely ITE Law Article 45A paragraph 1 and 2. In addition, the Campurdarat District Children more often use their gadgets to play games than for other uses in which there are many negative impacts of these children. Nevertheless, in the ITE Act itself there is no specific rules governing the limitations of children allowed to operate the gadget and which regulate the negative impact of use gaget for the child's private. The ITE Act only regulates misuse of gadgets that are detrimental to others such as hoax news spreads, pornographic content spreaders, Hate speech and so on.

ملخص البحث

تريانا (١٧١٢١٤٣٠٨٨)، ظواهر الإستخدام الهواتف للأطفال في احكام السلام و قانون التكنولوجيا (دراسة الحالة في نواحي جامفوردارات) تحت الشراف : الدوكتور افة النور الماجستير.

مفتاح الكلمات : الهواتف, الأطفال, احكام الإسلام, قانون التكنولوجيا.

في هذا البحث مخلفية لتطوير الزمان و التكنولوجيا المتطور يسمي الهواتف في نواحي جامفورداراتالذين استخدام الأطفال, و بهذه, كان انواع تأثير الذين تتعلقون في استخدامهم, و كان أثر إدجاي الذي يدا\جز في استخدام الهواتف و يجوز في احكام السلام و قانون التكنولوجيا. خلف تأثير الإيجابي و تأثير السلبي يسيي الأسئلة عن مسموح او ممنوع الأطفال لستخدام الهواتف. و غير ذلك, كان البحث عن الهواتف الذين يتعلقون يستخجمين. و من اجل ذلك يصير ان يهتم الباحث ليعرف ظواهر الإستخدام الهواتف للأطفال في احكام الإسلام و قنون التكنولوجيا (دراسة الحالة في نواحي جامفوردارات)

مسائل البحث : (١) كيف ظواهر الإستخدام الهواتف للإطفال في نواحي جامفوردارات, (٢) كيف ظواهر الإستخدام الهواتف للإطفال في نواحي جامفوردارات في نظرة احكام الإسلام, (٣) كيف ظواهر الإستخدام الهواتف للإطفال في نواحي جامفوردارات في نظرة قانون التكنولوجيا. و اهداف هذا البحث (١) ليصف ظواهر الإستخدام الهواتف للإطفال في نواحي جامفوردارات, (٢) ليصف ظواهر الإستخدام الهواتف للإطفال في نواحي جامفوردارات في نظرة احكام الإسلام, (٣) ليصف ظواهر الإستخدام الهواتف للإطفال في نواحي جامفوردارات في نظرة قانون التكنولوجيا .

منهج البحث بأستخدم الباحث البحث الكمي و الميدانية. طريقة جمع البيانات في هذا البحث الملاحظة و المقابلة او مراجعة الوثائق, و حيث طريقة التحليلي باستخدام تخفيض البيانات و عرض البيانات و الختام و التحقيق.

نتائج البحث : (١) ظواهر الإستخدام الهواتف للإطفال في نواحي جامفوردارات قد مشاهد المشتركة في هناك. الهواتف كأداة التكنولوجيا الذين مطوب للأطفال هي سامسونج جالاكسي, نويا, سيباهومي, و كثير من التطبيق الممول هي واتساب و فيسبوك و اينتاجرام و لعبة (موبيل ليجين و ج و ج) و بيم. الهواتف يستطيعون ان يكون الي الأطفال إعمادا تغيير الهواتف عن الحاجة الثناوية الي الحاجة الأساسية. عامل الخلفية

استخدام الهواتف للأطفال لتباعد العولمة, و هي : يسهل في اتصال و يزيد المفرفة و فوائد الإختيار يعاجل و
اضافة المعارف عن تطوير التكنولوجيا الجديدة, يسهل ان يطلب التسلية و تأثير الإيجابي هي : يزيد معرفة و
يوسه الشبكات الصديقات, و تأثير السلبي هي: تؤثر انماط تفكير للأطفال و تؤثر عمل الأطفال, يصور
الاعتماد. (٢) ظواهر الإستخدام الهواتف للإطفال في نواحي جامفورداراتقي نظرة احكام الإسلام أقل
المناسبة. في الإسلام تطوير و استخدام الهواتف في جملة المعلومة التي لا يحرم بها. تقدم التكنولوجيا اهتمام شديد
في الإسلام لان تقييم ان يستطيع لأستخدم المدنية بجيدة. الكلمات الأخرى, ليس خطأ بتطوير تكنولوجيا.
كان المشكلة اذا الأطفال لا ينفعون التكنولوجيا كما القنون في الإسلام كما لا يكون الأداب في اتصال,
وصول الأحاديث الخطعة, ووصول المعنوى المواد الأباحية و زيادة في يلعبين لعبة حتى يهمل العبادة و يضر
نفسه, وهذا يحكم في الإسلام لا يجوز للأطفال لأستخدم الهواتف لأن كان حكم المكروه بسبب عنصر مهمل
والحرام اذا الأطفال يهمل العبادات و يضرّون الى الناس. (٣) ظواهر الأستخدام الهواتف للأطفال في نواحي
جامفور دارات نظرة القانون التكنولوجيا, يبدأ من فصل الأول الى الاخر وجدت الأخطاء عن استخدام
الهواتف هي نشر الاحاديث التي لم تصدق, وهكذا عضروف بالقنون في هذا البلد, وهو القنون تكنولوجيا
فصل A 45 اية ١ و ٢ . وغير ذلك الأطفال في نواحي جمفور دارات عدّة مرّات استخدم الهاتف ليلعب
التي تأثير السلبي. ولكنّ في القنون التكنولوجيا لم يكن الحكم النوع ليحكم تجديد الأطفال ليحوز استخدام
الهوا تفهم